**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan

Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi antara guru ke siswa, siswa ke guru, dan siswa ke siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 9 Makassar adalah sebagai berikut.

1. Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi dari guru ke siswa yang berwujud kalimat deklaratif menaati maksim kearifan, pujian, dan kemufakatan; kalimat interogatif menaati maksim kearifan dan pujian; kalimat imperatif menaati maksim kearifan; kalimat ekslamatif menaati maksim kearifan.
2. Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi dari siswa ke guru yang berwujud kalimat deklaratif menaati maksim kedermawanan dan pemufakatan; kalimat interogatif menaati maksim kedermawanan; kalimat ekslamatif menaati maksim kearifan.
3. Bentuk kesantunan berbahasa dalam interaksi dari siswa ke siswa yang berwujud kalimat deklaratif menaati maksim kearifan, kedermawanan, pemufakatan, dan simpati; kalimat interogatif menaati maksim kearifan, kedermawanan, dan simpati; kalimat imperatif menaati maksim kearifan; kalimat ekslamatif menaati maksim kearifan.
4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa agar mempertahankan dan meningkatkan penggunaan bentuk kesantunan berbahasa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 9 Makassar. Hal ini dimaksudkan untuk membudayakan penggunaan kesantunan berbahasa dalam lingkungan formal, termasuk dalam dunia pendidikan. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian tentang kesantunan berbahasa perlu diperbanyak karena kesantunan berbahasa sangat berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Adapun untuk pembaca, sopan santun dalam bermasyarakat perlu ditingkatkan agar hubungan antarpeserta tutur dapat terjaga dengan baik